

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maryam seorang wanita yang suci dan ayahnya bernama Imran.¹ dan ketika Maryam telah dewasa datanglah seorang malaikat Jibril dalam wujud seorang laki-laki menemui wanita suci yaitu Maryam dengan memberitakan bahwa akan lahir seorang laki-laki dari rahim kamu (Maryam). yaitu Isa Al-masih yang proses yang tidak bisa dipikirkan oleh luar nalar manusia, karena Nabi Isa lahir tanpa mempunyai seorang ayah.² kisah ini ada didalam QS. Maryam: 19-21.

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ١٩ قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا ٢٠ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّئْ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ٢١

Artinya: "Malaikat Jibril berkata, akulah yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan anugerah kepada Maryam seorang anak laki-laki yang suci. dia Maryam berkata bagaimana mungkin aku mempunyai seorang anak laki-laki sedangkan tidak pernah ada orang yang pernah menyentuhku dan aku bukan seorang pezina. Malaikat Jibril berkata demikianlah tuhanmu berfirman, hal itu mudah bagiku dan supaya kami menjadikannya suatu tanda kebesaran Allah kepada ummat manusia dan sebagai rahmad dari kami dan hal itu adalah suatu urusan yang telah di putuskan. " (QS. Maryam: 19:21).³

Maryam mengandung Isa dan mengasingkan diri dari tempat tinggalnya karena ia sungkan dan malu, dan kelahiran Nabi Isa as di gambarkan Allah dengan bagus dan indah di dalam Al-qur'an. surah Maryam ayat 16, 22-23

¹ Abdul Halim, Adil Mustafa, *Kisah Bapak Anak dalam Alqur'an*, Jakarta: (Gema Insani, 2007), h. 147.

² Mahfan, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, (Sandro jaya jakarta 2015), h.126.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Bandung, PT Syamil Cipta Media, 2006), h. 306.

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ١٦

Artinya: “Dan ceritakanlah hai Muhammad kisah Maryam yang mengasingkan diri dari keluarganya ke suatu tempat sebelah timur.

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ٢٢ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي

مِثُّ قَبْلِ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مِّنْسِيًّا ٢٣

Artinya: “Maka Maryam mengandung dan ia pergi mengasingkan dirinya dengan kandungannya ke tempat yang sangat jauh. 22)Maka kemudian rasa sakit yang ia rasakan ingin melahirkan dan memaksanya bersandar ke pohon kurma. dan Maryam berkata, "alangkah lebih baiknya aku mati sebelum kejadian ini agar aku tidak menjadi orang yang di perhatikan dan di lupakan.” (QS Maryam ayat 16, 22-23).⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa seorang wanita suci yaitu Maryam melahirkan seorang anak laki-laki yaitu Nabi Isa dengan sabar dan tabah, karena menghadapi cacian dan hinaan. dan kelahiran Nabi Isa tanpa seorang ayah merupakan mukjizat yang dilimpahkan Allah kepadanya, dan Isa dilahirkan dari wanita yang suci dan mampu menjaga keperawanannya.⁵

Ketika Nabi Isa dewasa, dan warga Yahudi menuduh dan memfitnah Isa dengan dakwahnya yang penuh dengan penyimpangan atau kesesatan, akan tetapi Nabi Isa tidak peduli dalam hal tuduhan itu. bahkan Nabi Isa selalu optimis dan bersemangat dalam dakwahnya dan ia mengelilingi beberapa kota sekitaran Baitul Maqdis untuk mencari orang-orang yang mau di ajak dan dituntun mengarah kebaikan atau kejalan yang lurus agar tidak tersesat lagi dan tidak ada paksaan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, h. 306.

⁵ Rina Novia, Yoli Hemdi, *Mengenal 25 Nabi dan Rasul Utusan Allah*, (Rawa Mangun Jakarta Timur 13220), h. 19.

agar orang-orang mengikuti ajarannya. di dalam berdakwah Nabi Isa selalu ada kendala atau hambatan dan Nabi Isa selalu bersabar dan bersyukur.⁶

Allah selalu memperkuat Nabi Isa dengan memberikan kelebihan atau mukjizat seperti membangkitkan orang yang telah mati atas izin Allah, dan bisa memulihkan penglihatan orang yang telah buta dari lahirnya dengan izin Allah, dan bisa menyembuhkan orang yang terkena penyakit lepra dengan izin Allah, dan bisa menciptakan burung yang terbuat dari tanah liat dengan meniupkan ruh ke patung burung itu maka patung burung itu bisa hidup. dengan keistimewaan yang dimiliki Nabi Isa tidak dapat menjadikan orang-orang beriman atau mengikutinya jejak jalan Nabi Isa, akan tetapi mereka selalu menuduh atau memfitnah Isa sebagai seorang tukang sihir. tetapi yang maha kuasa selalu berkehendak untuk selalu memperbanyak jumlah orang-orang yang beriman kepada Nabi Isa. dan akhirnya orang Yahudi berusaha untuk membunuh Nabi Isa akan tetapi Allah menyelamatkan Nabi Isa dari tipu daya mereka.⁷ dan di gambarkan dalam QS An-Nisa (4) : 157-159

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّثْلَهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتَّبَاعًا ظَنًّا وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ١٥٧ بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ١٥٨ وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لِيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا ١٥٩

⁶ Mahfan, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, Sandro Jaya: Jakarta 2005. h. 129.

⁷ Hamid Ahmad Ath-thahir, *Nabi Isa dan Nabi Muhammad: Seri Kisah Para Nabi untuk Anak*, (Perpustakaan Nasional RI: katalog dalam tertiban Hikma Pustaka), h. 9.

Artinya: “Dan karena ucapan mereka, sesungguhnya kami telah membunuh Isa bin Maryam rasul Allah, meskipun mereka tidak membunuh atau menyalibnya tetapi yang mereka bunuh itu adalah orang yang menyerupai Nabi Isa. Memang, ada berbagai perspektif tentang pembunuhan itu. dan tidak pernah yakin akan hal itu. akan tetapi Allah telah mengangkat Isa ke hadiratnya dan Allah maha perkasa dan Bijaksana. Tidak ada seorang pun di antara ahli kitab yang tidak beriman kepadanya Isa menjelang kematiannya dan pada hari kiamat ia akan menjadi saksi atas mereka.”(QS An-Nisa 157-158).⁸

Dan telah banyaknya pemikiran dan penafsiran diantara pemeluk agama dan terjadi kesalah pahaman karena menjabarkan suatu masalah dengan berbagai macam agama seperti sejarah Nabi Isa dan kelebihan yang ia miliki. dan banyak terjadi perbedaan antara keyakinan agama kristen dan keyakinan agama Islam. ummat islam beranggapan bahwa Isa adalah seorang Nabi dan utusan Allah sedangkan ummat kristen menganggap Isa adalah tuhan dan Yesus.⁹

Sejarah lahirnya Isa Al-Masih menurut agama Kristen dalam Alkitab di ambil dari perjanjian baru yang mendiskripsikan suatu kelahiran Nabi Isa sebagai berikut:

Pada saat itu Kaisar Agustus memerintahkan untuk semua orang mendaftarkan diri. dan Ini suatu pendaftaran yang pertama kali dilaksanakan semasa kirenius menjadi seorang warga di Siria. dan menurut tempat tinggal mereka, semua orang pergi untuk mendaftarkan diri ke kota. dan serupa dengan Maria, tunangannya yang sedang hamil dan mendaftarkan dirinya dan Yusuf mereka melakukan perjalanan dari Nazaret ke Yudea untuk mendaftarkan dirinya. ketika mereka disitu tibalah waktunya Maria untuk melahirkan seorang anak dan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, h. 103.

⁹ Khairun Naim, *Benarkah Yesus Tuhan- Debat: Kontemporer Ahmed Deedat vs Anish Shorosh*, Jakarta: Pustaka Da'i, 2004.h. 5.

membungkusnya dengan kain lampin, dan di baringkan di tempat makanan hewan ternak karena mereka tidak punya tempat tinggal. dan di daerah Maria melahirkan ada penggembala yang tinggal disitu untuk menjaga hewan-hewan mereka pada malam hari.¹⁰

Peristiwa kelahiran Yesus pada itu Kaisar Romawi menguasai wilayah Eropa, Inggris, Timur Tengah, dan Afrika. dan pemerintah ingin orang-orang mendaftar agar mereka bisa kembali ke tempat asal mereka. Yusuf berasal dari Betlehem dekat Yerusalem yang termasuk provinsi Yudea yang dipimpin oleh raja Herodes dan pada masa itu Kaisar memerintahkan pada tahun 31 SM menggantikan Yulius Caesar. Maria tunangan Yusuf adalah salah satunya yang harus melaksanakan perjalanan bersama ribuan orang padahal ia masih baru melahirkan. tentang kelahiran Isa masih banyak terdapat perbedaan pada tanggal bulan dan tahunnya. Natal yang di ketahui sebagai hari kelahiran Yesus dikenang pada awalnya tanggal 6 Januari tepat pada hari kelahira aion pada abad ke 3 M, pada akhir abad ke 4, gereja roma memutuskan bahwa natal harus dirayakan pada atau sekitar tanggal 25 Desember.

Karena Yesus lahir pada masa pemerintahan Raja Herodes pada saat kematiannya pada bulan Maret atau April SM, dan karena hitungan Leith Anderson didasarkan pada hitungan kalender yang memiliki tahun dan bulan serta

¹⁰Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, (Yayasan Lembaga SABDA 2005). h. 75.

ada sedikit perbedaan mengenai kelahiran Yesus. pada tahun 1582, yaitu tahun 1 M, maka kelahiran Yesus kemungkinan terjadi pada tahun 6 SM–4 SM.¹¹

Setiap tahun pada tanggal 25 Desember, umat kristiani merayakan natal atau kelahiran Yesus. Selain itu, beberapa dari mereka memiliki pandangan yang berbeda karena orang yang lahir pada tanggal 25 Desember dipuja oleh orang Romawi sebagai dewa matahari. dan mereka tidak meyakini itu sama halnya seperti Adven dan Yehova dan mereka meyakini bahwa Yesus lahir pada 1 Oktober.¹²

Kristen yang selalu menganggap Isa adalah tuhan mereka karena keagungan dan kelebihan yang dimiliki. Yesus mati ditiang kayu salib dan penyaliban Yesus menjadi dasar dan simbol iman mereka. menurut kepercayaan umat Nasrani wafatnya Yesus akan dikubur dan akan dibangkitkan pada hari ketiga setelah kematinnya dan akan dibangkitkan dan Yesus naik ke surga. dan umat Nasrani selalu mengatakan Isa telah disalib karena ia seorang penjahat dan telah mati dan Yesus mengalami kematian dan telah dikubur dan diserahkan kepada kebinasaan liang kubur. kematian Yesus adalah penebusan dosa. Paulus selalu mengajarkan bahwa kematian Yesus itu akan menimpah semua Manusia oleh karena itu Isa dibangkitkan kembali. karena sebagaimana Adam semua akan merasakan kematian dan dengan Isa semua akan hidup. dan ini adalah suatu pemikiran Paulus yang telah ada didalam kitab Injil dan maksud dari pemikiran Paulus adalah manusia yang beragamakan kristen tidak akan pernah ditanya

¹¹Hasyim Muhammad, *Kritologi qur'ani*, (Pustaka Pelajar 2005) h. 74.

¹²Wirman, *Antologi Perbandingan Agama* (Medan: Fakultas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara Medan, 2012), h. 69.

tentang penebusan dosa dan membenaran dosa karena manusia telah berdosa disebabkan Adam dan akan dihapus oleh tuhan kami dengan cara kematian Isa atau Yesus.¹³

Melihat dari segi sejarah dapat mengetahui proses kelahiran, mukjizat atau kelebihan, pribadi Isa yang di anggap sebagai Tuhan, kematian dan datangnya Nabi Isa di hari kiamat. oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan, Maka penulis menuliskannya ke dalam sebuah Proposal Skripsi dengan mengangkat Judul Penelitian ***“Pemahaman Tokoh Agama Islam dan Kristen Tentang kedudukan Isa Al-Masih dalam Al-Qur’an dan Perjanjian Baru”***.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pandangan tokoh Agama Islam dan Kristen tentang sejarah Isa Al-masih?
2. Bagaimana kedudukan Isa Al-Masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru?

C. Batasan Istilah

Sangat penting untuk mendefinisikan frasa yang dikumpulkan dari banyak sudut pandang ahli agar tidak ada perbedaan makna. namun beberapa dipilih oleh peneliti khusus untuk penelitian ini. daftar batasan istilah berikut harus dijelaskan:

1. Pemahaman adalah suatu pendapat, pengetahuan, pikiran dan pandangan.¹⁴
2. Tokoh adalah orang yang terkemuka atau sebagai pemegang peran.¹⁵

¹³ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, (Rajawali Press: Jakarta, 1996), h.92.

¹⁴ Dendy Sugono *KBBI*. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008) h.348.

¹⁵ *KBBI* h. 526.

3. Agama adalah suatu kepercayaan kepada tuhanNya dan menyelamatkan mereka di dunia maupun di akhirat.¹⁶
4. Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, dan menyerahkan diri kepada Allah.¹⁷
5. Kristen adalah suatu kepercayaan yang di sandarkan dengan ajaran hidup dan kebangkitan Yesus Kristus Isa Al-masih.¹⁸
6. Kedudukan adalah status, keadaan sebenarnya, tempat untuk menguasai sesuatu dan mengenakan pengaruh.¹⁹
7. Isa Al-masih adalah sosok lelaki yang dilahirkan seorang wanita suci yang bernama Maryam binti Imran.²⁰
8. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman bagi umat Islam dan merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui campur tangan Malaikat Jibril.²¹
9. Perjanjian Baru adalah kitab suci agama Kristen dan dalam perjanjian baru ini menjelaskan tentang ajaran-ajaran pribadi Yesus.²²

Berdasarkan batasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa adapun judul secara keseluruhan diatas yaitu bagaimana Pemahaman Tokoh Agama Islam dan Kristen Tentang Kedudukan Isa Al-masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru.

¹⁶ Arifinsyah, *Ilmu Perbandingan Agama (Dari Regulasi ke Toleransi)*, (Medan; Perdana Publishing, 2018), h. 4.

¹⁷ Ana Yuliana, *Mengenai Agama-Agama*, (Multi Kreasi Satudelapan 2011), h. 19.

¹⁸ Rafy Safuri, *Agama-Agama di Indonesia*, (Multi Kreasi Satudelapan, 2010), h. 25.

¹⁹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008. h. 839.

²⁰ Abdul Halim, Adil Mustafa, *Kisah Bapak dan Anak dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2007, h. 147.

²¹ Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.18.

²² Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008. h.42.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat penulis uraikan dari poin-poin rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan tokoh Agama Islam dan Kristen tentang sejarah Isa Al-masih.
2. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan Isa Al-masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini harap dapat menambah wawasan dan bertambahnya ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu ke agamaan.

2. Kegunaan praktis

Kegunaanya bagi penulis adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mampu memahami bagaimana Yesus Kristus diposisikan baik dalam Al-qur'an maupun Perjanjian Baru, untuk mendapatkan gelar bintang satu (S1) di Jurusan Studi Ilmu Agama-agama.

3. Kegunaan Studi Agama-agama

Adapun kegunaannya bagi Studi Agama-agama yang dapat dipetik dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan masukan bagi Mahasiswa Studi Agama-Agama tentang ilmu pengetahuan dan menambah wawasan agar bisa membedakan kedudukan Isa Al-Masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dan metodologi kualitatif (*Library Research*). Karena sumber datanya adalah data kepustakaan, maka hal ini dilakukan..

1. Pendekatan Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

- a. Pendekatan Historikal faktual digunakan untuk melihat teks buku-buku Isa Al-Masih dalam berbagai sejarah.
- b. Pendekatan Komparatif yaitu perbandingan tentang kedudukan Isa Al-Masih menurut Alquran dan Perjanjian Baru.
- c. Pendekatan Studi Tokoh yaitu bagaimana menurut para tokoh agama islam dan kristen tentang kedudukan Isa Al-masih.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data pokok yang diperoleh dalam penelitian Alquran dan Perjanjian Baru (Injil) tentang kedudukan Isa Al-masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru.
- b. Data sekunder data pendukung yang diperoleh melalui Buku, Jurnal, Artikel dan pendapat para tokoh agama yang membahas tentang Isa Al-masih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah dengan melihat buku-buku bertema kepustakaan, catatan, dan berbagai laporan yang

berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. kemudian, penelitian kepustakaan, jenis penelitian yang sumber penelitiannya terbuat dari bahan pustaka, merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

4. Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menguraikan gambaran umum tentang kedudukan Isa Al-masih dalam Agama Islam dan Kristen. dan menganalisis teks setelah melakukan perbandingan dan persamaan dari kisah sama dalam kitab suci yang berbeda.

G. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Pemahaman Tokoh Agama Islam dan Kristen tentang kedudukan Isa Al-masih dalam Alquran dan Perjanjian Baru. sudah ada yang melakukan penelitian tersebut, tetapi penelitian yang dibuat tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya, beberapa hasil penelitian temuan, terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, *Isa dalam Al-Qur'an*, sebuah tulisan berupa buku karya Karel Steenbrink, merupakan terjemahan Sahiron dari judul aslinya *The Jesus Verses in The Qur'an*. Buku ini mengupas ayat-ayat Al-quran yang menyebut Yesus dan Yesus, serta hubungan antara Islam dan Kristen sejak Nabi Isa lahir hingga saat itu.

Kedua, Karya dalam bentuk Buku yang ditulis oleh Khairun Naim, yang berjudul *Benarkah Yesus Tuhan Debat Kontemporer Ahmed vs Anish shorosh*, tahun 2004. buku ini membahas bagaimana memahami Yesus dalam terang mukjizat yang tersembunyi dan bagaimana Islam dan Kristen berbeda satu sama

lain. menurut Islam, Nabi Isa menerima semua mukjizat ini dari Allah. sedangkan dalam agama kristen dengan adanya mukjizat itu mereka beranggapan bahwa Isa adalah Tuhan.

Ketiga, *Kisah Nabi Isa dalam Al-qur'an*, Tesis, Nurhidayat. Eksistensi Nabi Isa as sebagai Nabi dan Utusan Allah SWT dibahas, serta perdebatan seputar dugaan pembunuhan Nabi Isa (as) menurut Injil dan Al-quran. Tesis ini dengan hati-hati menggali peristiwa melalui analisis sejarah. sedangkan kelahiran nabi tercakup dalam penelitian ini.

Keempat, *Interekstualitas kisah Kelahiran Isa dalam QS. Maryam (19:16-36) dan Yesus dalam Injil Lukas (1:26-38)*, Skripsi, Ahmad Shalahuddin Mansur, Eksistensi Nabi Isa as sebagai Nabi dan Utusan Allah SWT dibahas, serta perdebatan seputar dugaan pembunuhan Nabi Isa (as) menurut Injil dan Al-quran. Tesis ini dengan hati-hati menggali peristiwa melalui analisis sejarah. sedangkan kelahiran nabi tercakup dalam penelitian ini.

Kelima, *Kematian Dan Penyaliban Nabi Isa as Dalam Tafsir Al-Manar*, Skripsi, Muhammad Nasyiruddin. membahas tentang kehidupan Nabi Isa, sebagaimana kematian atau penyaliban Nabi Isa dalam Alquran. dalam penelitian ini menggunakan tinjauan sejarah yang mengungkap peristiwa secara sistematis, sedangkan Skripsi tersebut menggunakan melalui pendekatan Tafsir.

H. Sitematika Pembahasan

Saya akan membagi tulisan ini menjadi lima bab, yang masing-masing dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga dapat diarahkan. Prinsip organisasi penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Dalam Bab ini menjelaskan tentang Isa Al-masih dalam pandangan tokoh Agama Islam. kelahiran Isa Al-masih dalam Islam, dalil-dalil tentang Isa Al-masih dalam Islam, peran Isa Al-masih dalam Persepektif Islam, Paradigma Tokoh Agama Islam tentang pengangkatan atau penyaliban Isa Al-masih.

BAB III: Dalam Bab ini menjelaskan tentang Isa Al-masih dalam pandangan tokoh Agama Kristen. kelahiran Isa Al-masih dalam Kristen, dalil-dalil tentang Isa Al-masih dalam Kristen, peran Isa Al-masih dalam persepektif Kristen, paradigma tokoh Agama Kristen tentang pengangkatan atau penyaliban Isa Al-masih.

BAB IV: Dalam Bab ini menjelaskan tentang Kedudukan Isa Al-Masih dalam Al-quran dan Perjanjian Baru. Eksistensi kedudukan Isa Al-masih dalam Al-quran dan Perjanjian Baru, pembunuhan Isa Al-masih dalam Al-quran dan Perjanjian Baru, Titik singgung Isa Al-masih dalam Al-quran dan Perjanjian Baru, Analisis.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan.